

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Pengembangan kualitas manusia ini menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan ketepatan dalam memilih metode dan model pembelajaran. Disamping penguasaan materi, seorang guru dituntut memiliki keterampilan menyampaikan materi yang diberikan. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang membuat siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka kemungkinan hasil belajar dapat meningkat.

Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan. Kemampuan seorang guru sangatlah berperan terhadap pembentukan anak didik, baik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tersebut. Suatu strategi belajar mengajar yang sesuai materi harus dapat dibuat oleh seorang guru.

Mengingat pelajaran biologi adalah pelajaran yang tidak lepas dari hapalan yang tentunya akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan dalam diri siswa maka sangat diperlukan sekali perhatian dan peran aktif guru dalam memilih, menggunakan metode belajar mengajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam peningkatan mutu pengajaran dan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu usaha yang dilakukan adalah mengurangi model pembelajaran yang monoton dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang sering digunakan adalah metode pembelajaran konvensional, seperti metode ceramah, dan praktikum. Guru

biologi di sekolah tersebut cenderung mempertahankan tradisi mengajar yang monoton yaitu dengan ceramah. Metode ceramah kadang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa cenderung bosan dan malas. Untuk itu perlu diadakan strategi mengajar lain untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama pada pelajaran biologi. Metode seperti ini kurang efektif, hal tersebut juga terbukti berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran biologi di kelas X adalah 70. Sedangkan nilai rata-rata perolehan siswa hanya mencapai 60-65. Dengan hasil ini, kita tidak tahu siapa yang salah atau dengan kata lain di sinilah sering kali terjadi saling menyalahkan antara guru dan siswa serta orang tua siswa menuntut pihak sekolah karena tidak benar mengajar anak-anaknya, sehingga reputasi sekolah tidak baik di tengah-tengah masyarakat. Agar hal di atas tidak terjadi, maka perlu dilakukan hal-hal yang dapat menunjang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan rata-rata nilai siswa dan keaktifan siswa dalam proses belajar maka perlu diadakan perubahan-perubahan dalam perencanaan pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik untuk mempelajari biologi.

Menurut Hayati,(2010) penggunaan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* (MAM) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 6,3% dengan persentase peningkatan pemahaman siswa dari pretest ke post-test sebesar 41,58% dan dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 32,9%.

Hasil penelitian melalui penerapan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) disertai media audio visual pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi Rata-rata persentase angket partisipasi belajar siswa pra siklus sebesar 19,64%, siklus I sebesar 71,69% dan siklus II sebesar 80.61% Mahardika,(2010).

Sebagaimana Djamarah, (2010) mengatakan : “ Dalam rangka pengajaran, bahwa metode ataupun alternatif lain yang dapat digunakan, dipilih oleh guru, hanya permasalahannya bagaimana memilih dan menggunakan metode yang dapat menampilkan kegiatan belajar anak didik yang optimal dan banyak menampilkan berbagai keterampilan proses”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif MAM dan NHT (salah satu jenis pembelajaran kooperatif tipe struktural) karena kedua pembelajaran kooperatif ini lebih mudah dan lebih sederhana diterapkan terutama pada materi ekosistem. Model pembelajaran kooperatif (NHT) merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan siswa yang berbentuk kelompok. Sedangkan pembelajaran kooperatif MAM merupakan tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Dan Numbered Heads Together Pada Materi Ekosistem di Kelas XSMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas sehingga dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Penggunaan model pembelajaran masih menggunakan metode konvensional/ monoton.
2. Peran serta siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
3. Hasil belajar biologi belum mencapai KKM yaitu 70
4. Model pembelajaran kooperatif MAM dan NHT belum pernah diterapkan disekolah SMAN 1 Teluk Mengkudu.

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif MAM dan NHT
2. Materi pokok yang digunakan adalah Ekosistem
3. Subjek penelitian yang digunakan adalah kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MAM pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MAM dan model kooperatif NHT pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MAM pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Make A Match dan NHT pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2012/2013.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru biologi dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat untuk setiap materi pelajaran Biologi.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini akan memberi masukan berharga bagi sekolah (institusi) tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran biologi SMA.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

